

ABSTRAK

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN (UNRIKA) BATAM

Program Studi Arsitektur merupakan lingkungan binaan yang berwawasan Global yang dibangun oleh dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berbudaya. Program Studi Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) di Kota Batam berupaya menyiapkan calon-calon tenaga ahli arsitek yang dapat menterjemahkan kebutuhan tersebut ke dalam wujud ruang dan bentuk agar dapat memberi manfaat positif terhadap lingkungan dan kehidupan manusia; Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif dan mandiri serta memahami secara global nilai akar budaya-ekologis setempat dan mampu menjadi sebuah komunitas arsitektur yang berbudaya dengan ciri khasnya yaitu Arsitektur Melayu dan Kemaritiman; Menyelenggarakan pengajaran dunia pendidikan arsitektur, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang peka dan arif terhadap rekayasa lingkungan binaan; Lulusan mampu berfikir secara komprehensif namun tetap sensitif terhadap nilai-nilai lokal setempat serta tetap berperan aktif dan peduli; Membentuk tenaga-tenaga profesional arsitektur yang siap dikembangkan baik sebagai akademisi, peneliti maupun di dunia kerja.

Tujuan Program Studi Arsitektur UNRIKA menghasilkan lulusan sarjana arsitektur dalam bidang pengetahuan dan memiliki kompetensi di bidang arsitektur serta mampu bersaing dalam skala nasional; Memiliki gedung pendukung berupa laboratorium, perpustakaan dan sarana pembelajaran lainnya yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas; Menghasilkan penelitian bidang arsitektur yang memiliki nilai strategis dan berkontribusi besar bagi perkembangan kreatifitas mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya; Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan penyebarluasan teknologi arsitektur yang tepat guna dan praktis. Adapun sasaran Program Studi Arsitektur UNRIKA yaitu setiap dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur mampu menghasilkan, mengembangkan, menyebarluaskan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah maupun konsultan arsitektur; Pembangunan sarana prasarana pendukung terutama melengkapi peralatan laboratorium; Setiap lulusan Program Studi Arsitektur UNRIKA memiliki kreatifitas dan professional dalam bidang arsitektur dan mampu bekerja secara mandiri serta memiliki kompetensi; Setiap dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur UNRIKA memiliki kreatifitas dan kemandirian dalam mengabadikan karya dan pengabdian yang berguna ditengah-tengah masyarakat.

Kurikulum Program Studi Arsitektur UNRIKA adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Program Studi Arsitektur. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kompetensi utama lulusan yang diharapkan yaitu mampu memformulasikan konsep dan mentransformasikannya ke dalam bentuk yang layak dan fungsional; Mampu menggunakan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan; Mampu meramu isu yang berhubungan dengan bidang arsitektur dalam perancangan; Mampu mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan; Memegang

etika dan bidang professional; Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif baik sebagai anggota maupun pemimpin tim kerja. Sedangkan kompetensi pendukung lulusan diharapkan mampu beradaptasi terhadap teknik dan alat analisis baru yang diperlukan dalam menjalankan praktek profesi arsitektur; Memiliki kemampuan pada berbagai jenis organisasi dan tingkat operasional atau manajerial; Mampu bekerja dengan tim dan mandiri dalam perancangan dan perbaikan sistem pada suatu organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan keluaran yang efektif dan efisien; Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan mampu menciptakan peluang kerja. Sedangkan kompetensi lainnya/pilihan lulusan diharapkan memiliki kompetensi dalam pengetahuan struktur; Memiliki kompetensi dalam pengetahuan tentang bangunan tradisional; Memiliki kompetensi dalam pengetahuan perkotaan (*urban*).

Posisi geografis Kota Batam yang dekat dengan Negara Singapura dan Malaysia menjadikan Batam sebagai kota industri dengan status *Free Trade Zone*/Kawasan Ekonomi Khusus dan termasuk salah satu kota paling cepat tumbuh di dunia berdasarkan pertumbuhan penduduk (The Guardian, 2015), sehingga adanya peluang dan tantangan dalam pembangunan yang harus dipersiapkan khususnya untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam bidang arsitektur. Oleh karena itu, kami tim Program Studi Arsitektur UNRIKA mengharapkan bantuan dan dukungan dari APTARI agar dapat memberikan masukan, saran dan dukungan dalam mengembangkan Program Studi Arsitektur UNRIKA agar menjadi lebih baik lagi dan memiliki standard dalam pengelolaan pendidikan program Studi Arsitektur sehingga memiliki nilai daya saing yang tinggi dan kompetitif sesuai dengan Visi dan Misi.